

# PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK SMK NURUDH DHOLAM

Afni Azizah<sup>1</sup>, Mulyadi<sup>2</sup>, Khoirul Qudsiyah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Pacitan

Email: [afniazizah27@gmail.com](mailto:afniazizah27@gmail.com)<sup>1</sup>, [mulyadi@stkippacitan.ac.id](mailto:mulyadi@stkippacitan.ac.id)<sup>2</sup>, [azril.dito@gmail.com](mailto:azril.dito@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik SMK Nurudh Dholam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain faktorial  $1 \times 3$ . Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen angket gaya belajar. Analisis data menggunakan anava data satu jalan dengan sel tak sama dengan taraf signifikansi 0,05 % dengan bantuan Program SPSS versi 16.0. Hasil penelitian dari 44 responden, 22 responden menggunakan gaya belajar visual 17 responden menggunakan gaya belajar auditori dan 5 responden menggunakan gaya belajar kinestetik. Hasil analisis data menunjukkan hasil  $F_{hitung}$  gaya belajar sebesar 0,287. Sedangkan  $F_{tabel:0,05;2;41}$ . Maka  $F_{hitung} (0,287) < F_{tabel} (3,23)$ , atau dengan nilai signifikansi  $0,752 > \alpha = 0,05$ . Hasil analisis data menyimpulkan bahwa gaya belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

**Kata Kunci:** Gaya Belajar, Hasil Belajar

**Abstract:** This study aims to determine the effect of learning styles on student learning outcomes at SMK Nurudh Dholam. The research method used is a quantitative research method with a  $1 \times 3$  factorial design. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The instrument used in this research is the learning style questionnaire. Data analysis used one way data analysis with different cells with a significance level of 0.05% with the help of SPSS version 16.0. The results of the study from 44 respondents, 22 respondents used a visual learning style, 17 respondents used an auditory learning style and 5 respondents used a kinesthetic learning style. The results of the data analysis show that the  $F_{count}$  of learning styles is 0.287. While  $F_{table: 0.05 ;2 ;41}$ . Then  $F_{count} (0.287) < F_{table} (3.23)$ , or with a significance value of  $0.752 > \alpha = 0.05$ . The results of the data analysis concluded that learning styles do not affect learning outcomes.

**Keywords:** Learning Style, Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses komunikasi antara seorang pendidik dan peserta didik untuk menemukan kualitas dirinya dan mengenal sang kholiq (Faizah, 2022). Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam menunjukkan karakter suatu bangsa (Ilfa Irawati et al., 2021). Pendidikan merupakan sarana bimbingan untuk peningkatan kualitas hidup dan memberikan bekal serta mampu menerapkan pengetahuannya di kehidupan yang akan datang (Khusaini et al., 2020).

Bidang pendidikan yang mempunyai pengaruh besar salah satunya adalah ilmu matematika. Matematika adalah salah satu ilmu yang sangat penting dalam hidup kita. Banyak hal di sekitar kita selalu berhubungan dengan matematika. Matematika dipandang sebagai alat bagi manusia dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang semakin pesat. Oleh sebab itu, matematika

dinilai mampu dijadikan cara berpikir serta memecahkan persoalan dalam kehidupan sehari-hari (Lutfiana, 2022).

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar merupakan tujuan yang akan dicapai. Hasil belajar akan memberikan informasi kepada tenaga pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar siswa adalah hasil yang telah dicapai siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar yang terlihat dari kecakapan siswa, yang mencerminkan tingkat penguasaan materi yang telah dipelajarinya (Friskilia & Winata, 2018). Nilai yang diperoleh setelah siswa melakukan proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu dan selanjutnya siswa disediakan mengikuti tes akhir berupa ujian.

Ada banyak faktor yang terlibat dalam penentuan hasil belajar. Faktor tersebut berasal dari *internal* dan *eksternal* peserta didik (Nurnaifah, 2022). Salah satu faktor *internal* yang berasal dari peserta didik adalah gaya belajar. Gaya belajar merupakan campuran antara cara menerima dan mengolah informasi yang diperoleh. Masing-masing Peserta didik memiliki cara yang berbeda dalam menerima dan mengolah informasi yang diperoleh. Hal tersebut yang menyebabkan hasil belajar setiap peserta didik juga berbeda-beda.

Gaya belajar terdiri atas beberapa macam. Menurut Gilakjani (Sutama & Anggitasari, 2019) gaya belajar dibagi dalam 3 (tiga) tipe, yaitu auditori, visual, dan kinestetik. Bobbi De Porter Mike Hernacki (2015) menyatakan bahwa gaya belajar manusia dikelompokkan dalam 3 (tiga) kelompok, yaitu gaya belajar visual (melibatkan indra penglihatan/mata), gaya belajar auditori (melibatkan indra pendengaran/ telinga), dan gaya belajar kinestetik (melibatkan anggota tubuh/bergerak, bekerja, dan menyentuh).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik mata pelajaran matematika didapatkan informasi bahwa sebagian besar pembelajaran berporos pada pendidik/guru, seperti membaca dan menuliskan kembali. Ketika proses pembelajaran dilaksanakan peserta didik mengobrol dengan teman sebayanya dan sibuk bermain sendiri, serta ada peserta didik yang mengantuk ketika pendidik menyampaikan pembelajaran. Ketika berdiskusi ada peserta didik yang hanya diam saja tanpa memberikan tanggapan, ada yang berpartisipasi aktif dalam diskusi, dan ada yang hanya menuliskan hasil diskusi tanpa aktif berpartisipasi.

## METODE

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah desain faktorial  $1 \times 3$ . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak antara gaya belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik SMK Nurudh Dholam. Populasi penelitian ini yaitu seluruh kelas XII SMK Nurudh Dholam tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 44 peserta didik. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dimana seluruh populasi digunakan untuk sampel.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner pada penelitian ini berjumlah 42 soal dengan rincian 14 soal gaya belajar visual, 14 soal gaya belajar auditori, dan 14 soal gaya belajar kinestetik. Pengumpulan data menggunakan angket bertujuan untuk memperoleh data mengenai gaya belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data hasil belajar matematika peserta didik.

Data yang diperoleh kemudian dilakukan penghitungan skor pada masing-masing gaya belajar. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, data berdistribusi normal apabila diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Selain uji normalitas, dilakukan juga uji homogenitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak. Data bernilai homogen jika nilai signifikansi lebih dari 0, 05. Setelah melalui uji prasyarat maka dilakukan uji ANOVA untuk mengetahui apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik SMK Nurudh Dholam Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan pada peserta didik kelas XII SMK Nurudh Dholam melalui penyebaran kuesioner gaya belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Pengelompokan Jenis Gaya Belajar**

No	Gaya Belajar	Jumlah Peserta Didik
1	Visual	22
2	Auditori	17
3	Kinestetik	5
<b>Total</b>		<b>44</b>

Berdasarkan tabel pengelompokan gaya belajar diatas dari 44 responden menunjukkan bahwa sebanyak 22 peserta didik dominan terhadap gaya belajar visual, 17 peserta didik

cenderung pada gaya belajar auditori, dan 5 peserta didik dominan terhadap gaya belajar kinestetik.

Uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan uji ANOVA yaitu uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data pada gaya belajar tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas pada gaya belajar visual akan disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2. Uji Normalitas Gaya Belajar Visual**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Visual
N		22
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	69.0909
	Std. Deviation	20.91003
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.100
	Negative	-.157
Kolmogorov-Smirnov Z		.735
Asymp. Sig. (2-tailed)		.652
a. Test distribution is Normal.		

Uji Normalitas pada variabel gaya belajar visual menghasilkan nilai signifikansi 0,652 dan nilai tersebut  $> \alpha = 0,05$ , dengan kesimpulan  $H_0$  diterima dan dengan demikian dapat dikatakan data pada variable gaya belajar visual berdistribusi normal. Terdapat 22 peserta didik yang dominan terhadap gaya belajar visual dan dengan nilai rata-rata 69,09

Uji normalitas pada variable gaya belajar auditori dapat dilihat pada hasil uji berikut ini.

**Tabel 3. Uji normalitas gaya belajar auditori**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Auditori
N		17
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	65.0000
	Std. Deviation	19.36492
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.131
	Negative	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		.551
Asymp. Sig. (2-tailed)		.922

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Auditori
N		17
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	65.0000
	Std. Deviation	19.36492
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.131
	Negative	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		.551
Asymp. Sig. (2-tailed)		.922
a. Test distribution is Normal.		

Uji Normalitas pada variabel gaya belajar auditori menghasilkan nilai signifikansi 0,922 dan nilai tersebut  $> \alpha = 0,05$ ,  $H_0$  diterima dan dengan demikian dapat dikatakan data pada variabel gaya belajar auditori berdistribusi normal. Gaya belajar auditori terdapat 17 peserta didik dengan nilai rata-rata 65,00.

Uji normalitas pada variabel gaya belajar kinestetik dapat dilihat pada hasil uji berikut ini.

**Tabel 4. Uji normalitas gaya belajar kinestetik**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Kinestetik
N		5
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	63.0000
	Std. Deviation	23.07596
Most Extreme Differences	Absolute	.265
	Positive	.265
	Negative	-.248
Kolmogorov-Smirnov Z		.594
Asymp. Sig. (2-tailed)		.873
a. Test distribution is Normal.		

Uji Normalitas pada variabel gaya belajar auditori menghasilkan nilai signifikansi 0,873 dan nilai tersebut  $> \alpha = 0,05$ , dengan kesimpulan  $H_0$  diterima dan dengan demikian dapat dikatakan data pada variable gaya belajar kinestetik berdistribusi normal. Pada gaya belajar kinestetik terdapat 5 peserta didik dengan rata-rata nilai 63,00.

Uji prasyarat selanjutnya yaitu uji homogenitas. Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel data berasal dari populasi yang homogen. Hasil Uji Homogenitas menggunakan menghasilkan nilai signifikansi  $> \alpha = 0,05$  yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 5. Uji homogenitas gaya belajar**

Test of Homogeneity of Variances				
Hasil		df1	df2	Sig.
Levene Statistic	.057	2	41	.945

Uji Homogenitas pada variabel gaya belajar menghasilkan nilai signifikansi 0,945 dan nilai tersebut  $> \alpha = 0,05$ , sehingga bisa dikatakan data tersebut homogen.

Setelah uji prasyarat sudah terpenuhi, maka dilakukan uji ANOVA. Hasil dari uji ANOVA menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  gaya belajar sebesar 0,287. Sedangkan  $F_{tabel :0,05 ;2 ;41}$ . Maka  $F_{hitung} (0,287) < F_{tabel} (3,23)$ , atau dengan nilai signifikansi  $0,752 > \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh antara gaya belajar dengan hasil belajar matematika. Hasil Uji ANOVA dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 6. Uji ANOVA**

ANOVA					
Hasil Belajar	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	242.727	2	121.364	.287	.752
Within Groups	17311.818	41	422.239		
Total	17554.545	43			

Meskipun gaya belajar tidak mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar namun masih ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Khoirun Nasir & Widiyono (2022) menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor internal meliputi faktor fisiologis yang berkaitan dengan jiwa peserta didik, dan faktor psikologis. Faktor *eksternal* meliputi lingkungan yang berada di sekitar peserta didik termasuk lingkungan keluarga. Peserta didik akan termotivasi lebih ketika mendapatkan dukungan penuh oleh keluarga terutama orang tua.

Keberhasilan belajar menurut Nugroho & Warmi (2022) merupakan tujuan dari pembelajaran, namun dalam mencapai hal tersebut terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor yang mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik diantaranya, faktor *internal* dan juga faktor *eksternal*. Faktor *internal* yaitu faktor yang terdapat dalam diri peserta didik seperti faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan, fisiologi atau jasmani, dan kematangan baik fisik maupun psikis.

Sedangkan faktor *eksternal* yaitu faktor yang berada di luar diri peserta didik seperti faktor sosial, budaya, dan lingkungan.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar secara spesifik yaitu faktor *internal* yang berkaitan dengan; 1) karakter, 2) sikap belajar, 3) motivasi, 4) konsentrasi, 5) kemampuan mengolah bahan pembelajaran, 6) kemampuan mengenali hasil belajar, 7) kepercayaan diri, dan 8) kebiasaan belajar. Sedangkan faktor *eksternal*, dipengaruhi oleh; 1) tenaga pendidik, 2) lingkungan sosial, 3) teman sebaya, 4) kurikulum, dan 5) sarana prasarana (Rahman, 2021). Hal ini agar menjadi perhatian khusus untuk peneliti selanjutnya supaya melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

## **SIMPULAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Nurudh Dholam pada tahun 2023 menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  gaya belajar sebesar 0,287. Sedangkan  $F_{tabel} : 0,05 ; 2 ; 41$ . Maka  $F_{hitung} (0,287) < F_{tabel} (3,23)$ , atau dengan nilai signifikansi  $0,752 > \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh antara gaya belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) peserta didik SMK Nurudh Dholam.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan maka terdapat beberapa saran yaitu pendidik diharapkan dapat mendukung upaya pemahaman terhadap gaya belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan peserta didik perlu mengetahui tipe gaya belajar yang dimiliki, sehingga dapat memudahkan dalam menerima informasi pembelajaran dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Faizah, E. N. (2022). Pandangan Pendidikan Islam Ibnu Khaldun dan Implementasi Keteladanananya Pada Peserta Didik Era 4.0. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(12), 3545–3558. <https://bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/3215>
- Friskilia, O., & Winata, H. (2018). Regulasi Diri (Pengaturan Diri) Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 184. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9454>
- Ilfa Irawati, Nasruddin, & Mohammad Liwa Ilhamdi. (2021). PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA INFLUENCE OF LEARNING STYLE ON THE STUDENTS SCIENCE LEARNING ACHIEVEMENT. *J.*

*Pijar MIPA*, 16(1), 44–48. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>

- Khoirun Nasir, A. H., & Widiyono, A. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Journal On Teacher Education*, 3(3), 365–373. <https://doi.org/10.31004/jote.v3i3.4825>
- Khusaini, F., Hidayat, T., & Meifiani, N. I. (2020). Analisis Kesalahan Berdasarkan Prosedur Newman pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pacitan. *STKIP Pacitan*, 1–7.
- Lutfiana, D. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Matematika Smk Diponegoro Banyuputih. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 2(4), 310–319. <https://doi.org/10.51878/vocational.v2i4.1752>
- Nugroho, R., & Warmi, A. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Smpn 2 Tirtamulya. *EduMatSains : Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 6(2), 407–418. <https://doi.org/10.33541/edumatsains.v6i2.3627>
- Nurnaifah, I. I. (2022). PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA. *AL-IRSYAD Journal of Physic Educations*, 1, 84–92.
- Porter, Bobbi De; Hernacki, M. A. A. (2015). Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. In *Kaifa*.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar, November*, 289–302.
- Sutama, S., & Anggitasari, B. (2019). Gaya dan Hasil Belajar Matematika pada Siswa SMK. *Manajemen Pendidikan*, 13(2), 52–61. <https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.6396>